



**PEMERINTAH KOTA SUKABUMI**  
**DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jalan Sejahtera No. 2 Telp. (0266) 227330, 222186, 217162. Faks (0266) 227330 Sukabumi 43155

---

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KAC**

- Nama Kegiatan : Workshop Budidaya Sayuran Organik Bagi Siswa PAUD
- Latar Belakang :
- ✓ Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan di segala hal termasuk perilaku, sikap dan perubahan intelektualnya. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu mencapai kedewasaan pola pikir dan berinteraksi dengan lingkungannya.
  - ✓ Pendidikan usia dini merupakan periode pendidikan yang sangat penting karena usia dini yang disebut juga sebagai *golden age* atau usia emas merupakan faktor utama yang akan menentukan kualitas SDM di masa mendatang. Apabila pada usia dini, anak-anak mendapatkan pendidikan berkarakter unggul maka di masa depan mereka akan menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.
  - ✓ Dewasa ini, sebagian besar anak-anak di daerah perkotaan tumbuh dan berkembang pada lingkungan sosial yang cenderung materialistik, konsumtif dan individual. Anak-anak kini lebih banyak menghabiskan waktu menonton acara TV atau bermain game on line melalui perangkat komputer atau gadget yang disediakan orang tuanya. Jika kondisi ini dibiarkan berjalan terus menerus dalam jangka panjang maka kita akan kehilangan SDM berkualitas yang memiliki tingkat kecerdasan sosial dan kecintaan lingkungan yang tinggi. Kita harus mulai menanamkan pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan alam ke anak-anak sejak usia dini termasuk juga tentang lingkungan agro. Anak-anak perlu diajarkan tentang nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan sarana agro sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, konkrit, sarat nilai akhlak, bermuatan iptek tinggi, menyenangkan, dan menyehatkan.
  - ✓ Lingkungan dan fasilitas agro yang tersedia di Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) memiliki potensi untuk digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran tentang lingkungan dan iptek agro yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini.
- Tujuan :
1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai jenis teknologi pertanian dan berbagai jenis sayuran serta manfaatnya bagi kesehatan
  2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam budidaya sayuran organik dengan media tanam sederhana
  3. Menumbuhkan kecintaan dan kepedulian siswa terhadap satwa
  4. Menumbuhkembangkan minat, kesadaran dan kecintaan siswa terhadap kelestarian agro dan lingkungan sekitarnya.
- Asal Peserta : PAUD/KOBER ALI AZ-ZAHRA CIKOLE KOTA SUKABUMI
- Jumlah Peserta :
- Siswa sebanyak 45 orang
  - Guru pendamping sebanyak 4 orang
  - Orang tua/wali sebanyak 45 orang

- Hari / Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
- Waktu Kegiatan : 08.30 WIB – 13.00 WIB
- Tempat : Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) Jalan Kapitan RT 04 RW 03 Kel. Cikundul, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi
- Susunan Acara : 1. Pembukaan  
2. Observasi lingkungan  
3. Presentasi materi  
4. Praktek menanam dan panen sayuran  
5. Praktek memberi makan ternak sapi dan kelinci  
6. Praktek menangkap ikan  
7. Penutup
- Narasumber : 1. Ir. Hj. Kardina Karsoedi, M.T (Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Sukabumi) tentang Pendidikan Lingkungan Agro Bagi Pelajar Kota Sukabumi  
2. Sunaryo, S.Pt., MP (Kassubag Perencanaan Program) tentang Perkembangan Inovasi Teknologi Pertanian dalam rangka Menghadapi Persaingan Global  
3. Muhamad Irvan Zaeni Lukman tentang Pengenalan Jenis dan Manfaat Sayuran dan Buah-Buahan, Teknis Menanam Sayuran dalam Polybag dan dalam Lahan, Teknis Panen Sayuran, dll .
- Tim Pendamping Lapangan : 1. Tendi Sutendi  
2. Indra Gunawan  
3. Risnandar  
4. Sulaeman  
5. Muh. Idris  
6. Sandi Santana  
7. Dian Nasrullah

Uraian Kegiatan :

### 1. Pembukaan

Siswa diterima dan dikumpulkan di halaman Zona Hortikultura Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) untuk mendapatkan pengarahan mengenai lokasi serta kegiatan yang akan dilaksanakan. Sambutan disampaikan oleh perwakilan dari KAC dan guru pendamping. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh tim pendamping lapangan yang berjumlah 2 orang untuk setiap kelompok. Sebelum memulai kegiatan, tim pendamping lapangan membagikan caping untuk dikenakan kemudian siswa dipimpin untuk melakukan do'a bersama agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar.



### 2. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk berkeliling di Zona Hortikultura Kawasan Agrowisata Cikundul. Obyek observasi terdiri dari Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman, Screen House, lahan budidaya sayuran secara konvensional, Rumah jamur,

dan berbagai aplikasi teknologi pertanian yang dikembangkan. Di dalam laboratorium kultur jaringan, siswa dikenalkan pada cara budidaya tanaman dengan menggunakan metode kultur jaringan. Siswa diajak masuk ke ruang pembuatan media, ruang tanam, serta ruang inkubasi yang dipenuhi botol-botol kaca berisi tanaman anggrek hasil perbanyakan kultur jaringan. Untuk screen house, ada banyak hal yang dapat dilihat oleh siswa ketika diajak masuk kedalamnya. Pada screen house pertama, siswa diajak untuk melihat tanaman melon yang dibudidayakan secara hidroponik (tanpa tanah). Siswa dipersilahkan untuk mengamati dan merasakan memegang buah melon yang masih berada di pohonnya. Pada screen house kedua, siswa diajak untuk melihat tanaman-tanaman yang dibudidayakan dengan menggunakan media polybag, bak-bak rakit apung, bak-bak sumbu, serta botol-botol bekas. Disamping itu, siswa juga diajak memberi makan ikan yang berada pada kolam aquaponik. Pada screen house ketiga, siswa diajak untuk melihat koleksi tanaman hias yang ada di Kawasan Agroeduwisata Cikundul. Pada lahan budidaya sayuran secara konvensional, siswa diajak melihat beberapa jenis sayuran yang dibudidayakan dengan menggunakan bedengan seperti kangkung, bayam, pakchoy dan sebagainya. Siswa juga diajak untuk melihat beberapa aplikasi teknologi pertanian lainnya seperti, instalasi hidroponik, instalasi vertikultur, tempat pembuatan kompos (komposter), tabulampot buah naga, dan lain-lain. Tidak hanya itu, siswa juga diajak ke rumah jamur yang letaknya tidak jauh dari lab dan kebun sayur. Di rumah jamur, siswa dikenalkan pada cara budidaya salah satu jamur konsumsi yaitu jamur tiram putih. Siswa diberi pemahaman secara sederhana tentang siklus hidup jamur tiram putih. Siswa juga diajak berkeliling untuk melihat beberapa lokasi tempat kegiatan masing-masing tahapan budidaya jamur tiram putih mulai dari ruang pembibitan, ruang inkubasi, ruang pencampuran media, ruang perebusan sampai ruang pembesaran.



### 3. Persentasi materi

Setelah observasi lingkungan, siswa dikumpulkan dalam ruangan kelas untuk diberikan materi mengenai pengenalan sayuran dan buah serta teknis budidaya sayuran dengan menggunakan media polybag. Sebelum pemaparan materi, siswa diajak menyaksikan video edukasi berkebun dalam bentuk potongan film anak, maupun video animasi. Setelah itu, siswa diajak menyimak pemaparan materi mengenai berbagai jenis dan manfaat sayuran, buah-buahan, serta cara menanam sayuran di lahan bedengan dan pada polybag diselingi games dan doorprize agar siswa lebih cepat menangkap materi yang disampaikan dan membuat suasana lebih meriah.





#### 4. **Praktek menanam dan panen sayuran**

Untuk memperkuat daya kognitif dan motoriknya terhadap dunia pertanian, setelah dikenalkan secara teoritis (materi) siswa diajak langsung untuk melakukan praktek menanam. Praktek penanaman dibagi menjadi dua. Penanaman sayuran dengan menggunakan polybag dan penanaman secara langsung di lahan bedengan. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami bahwa menanam bisa dilakukan dimana saja dengan media apapun. Setiap kelompok berjajar mengelilingi media tanam berupa campuran tanah dan kompos serta bibit tanaman yang telah disediakan. Disamping itu, setiap siswa juga diberikan polybag, sarung tangan dan sendok untuk kegiatan penanaman. Setelah itu, tim pendamping lapangan memberikan penjelasan sekaligus contoh cara penanaman yang langsung diikuti oleh siswa. Demikian pun halnya pada praktek penanaman di lahan bedengan. Masing-masing siswa diberi benih tanaman kangkung untuk ditanam pada bedengan yang telah disediakan. Selesai menanam siswa kemudian diajak untuk praktek memanen sayuran. Siswa diberi penjelasan kapan sayuran siap untuk dipanen dan bagaimana cara panen yang seperti mencabut kangkung dan memetik buah terung.



#### 5. **Praktek memberi makan ternak sapi dan kelinci**

Untuk menumbuhkan rasa kecintaan dan kepedulian terhadap satwa, di kandang ternak, siswa diajak berkenalan dan merasakan sensasi memberi makan hewan ternak yang terdiri dari kelinci dan marmut. Tidak jauh dari kandang kelinci dan marmut, terdapat kandang penggemukan sapi potong. Di tempat penggemukan sapi potong, siswa kembali diajak bersentuhan secara langsung dengan hewan ternak sapi. Siswa diberi penjelasan mengenai berbagai hal tentang sapi mulai dari jenis sampai cara makannya. Siswa juga diperbolehkan untuk menyentuh dan memberi makan sapi dengan rumput yang telah disediakan.



## 6. Praktek menangkap ikan

Praktek menangkap ikan menjadi bagian dari workshop yang paling seru untuk siswa karena pada kegiatan ini, siswa diajak untuk turun langsung ke kolam untuk menangkap ikan yang sebelumnya telah disebar oleh tim pendamping lapangan. Siswa bebas bermain air dan lumpur ketika menangkap ikan. Hal tersebut diharapkan dapat menanamkan rasa keberanian kepada siswa untuk melakukan hal-hal baru yang bersifat positif.



## 7. Penutupan

Praktek menangkap ikan di kolam merupakan bagian akhir dari serangkaian kegiatan workshop bagi siswa PAUD Ali Az-Zahra. Hasil praktek berupa tanaman pada polybag dipersilahkan untuk dibawa pulang agar siswa tidak hanya belajar menanam saja, tetapi belajar merawat/memelihara tanaman yang mereka tanam sendiri di rumah atau di sekolah. Tidak hanya itu, setiap siswa juga diberikan souvenir tambahan untuk dibawa pulang gantungan kunci, kantung hasil panen dan ikan hasil tangkapan. Botram (makan bersama) dan Sesi foto bersama menjadi salah satu hal yang tidak terlewatkan sebelum kegiatan kembali ditutup dengan do'a bersama.



Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan  
Pengembangan Kawasan Agribisnis Unggulan  
T.A. 2016

**drh. ATE RAHMAT M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19600705 199312 1 001

**SUNARYO, S.Pt., MP**  
Penata Tk. I  
NIP. 19720809 2002121 002

